

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
خلاصة.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Hasil Penelitian	4
E. Penegasan istilah	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Situs bersejarah di Kabupaten Lamongan.....	8
1. Situs Bersejarah Aktif	8
2. Situs Bersejarah yang terbengkalai	11

3. Dinas Kebudayaan sebagai Pengelola Situs Bersejarah.....	14
B. Kajian Teori.....	17
1. Kewenangan Pemerintah Daerah Dalam Mengelolah Situs bersejarah	17
2. Dasar Hukum kewenangan pemerintah daerah.....	17
3. Dasar Hukum tentang Pengolahan Situs Bersejarah.....	18
4. Menjaga dan Melestarikan budaya.....	20
5. Pemajuan Kebudayaan	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Kehadiran peneliti.....	25
D. Sumber data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
G. Tahap-tahap penelitian.....	31
H. Penelitian terdahulu.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan Dalam Menjaga dan Memanfaatkan Situs Bersejarah.....	44
1. Pendataan dan Inventarisasi Situs Bersejarah	44
2. Restorasi dan Konservasi Situs Bersejarah	48
3. Edukasi dan Pemanfaatan Wisata Bersejarah	49
B. Kendala Pemerintah Daerah Kabupaten dalam Menjaga dan Memanfaatkan Situs Bersejarah	50
1. Keterbatasan Anggaran	50

2. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) Pengelola	50
3. Belum Adanya Surat Keputusan Resmi dari Bupati Lamongan	51
4. Kurangnya Kesadaran dan Dukungan Masyarakat	51
5. Fasilitas Pendukung yang Tidak Memadai	52
C. Temuan Penelitian	53
BAB V PEMBAHASAN	54
A. Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan Dalam Menjaga dan Memanfaatkan Situs Bersejarah.....	54
1. Pendataan dan Inventarisasi Situs Bersejarah	54
2. Restorasi dan Konservasi Situs Bersejarah	55
B. Kendala Pemerintah Daerah Kabupaten dalam Menjaga dan Memanfaatkan Situs Bersejarah	58
1. Keterbatasan Anggaran	58
2. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) Pengelola	59
3. Belum Adanya Surat Keputusan Resmi dari Bupati Lamongan	60
4. Kurangnya Kesadaran dan Dukungan Masyarakat	61
5. Fasilitas Pendukung yang Tidak Memadai	62
BAB VI PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69